

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, Y., Dan N, Herlina. 2018. Pengaruh jarak tanam jagung manis (*Zea Mays L.* Var *Saccharata*) pada tumpangsari dengan tiga varietas tanaman kedelai (*Glycine Max (L) Merrill*). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(1): 66-75
- Afandi, M. A., Sulistyono, R., & Herlina, N. 2013. Respon Pertumbuhan Dan Hasil Lima Varietas Melon (*Cucumis Melo L.*) Pada Tiga Ketinggian Tempat Growth And Yield Response Of Five Varieties Melon (*Cucumis Melo L.*) On Three Altitudes. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(4), 342–352.
- Atmaja, D., Restaman, R., & Saparso, S. 2022. Aplikasi Ekstrak Rumput Laut untuk Meningkatkan Hasil dan Kualitas Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum L.*) di Lahan Pasir Pantai. *Seminar Nasional Pertanian Pesisir (senatasi) Universitas Bengkulu*, 1(1), 95–102.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2009. Pemanfaatan Trichokompos Pada Tanaman Sayuran. *Jambi*.
- Bariyyah, K., Suparjono, S., & Usjadi, U. 2015. Pengaruh Kombinasi Komposisi Media Organik dan Konsentrasi Nutrisi terhadap Daya Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo L.*). *Planta Tropika: Journal of Ago Science*, 3(2), 67–72. <https://doi.org/10.18196/pt.2015.041.67-72>
- Deus, A. De, Hariyono, K., & Winarso, S. 2014. Penambahan Nutrisi Pada Tiga Varietas Melon Untuk Meningkatkan Hasil Dan Kualitas Buah. *Agitro Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 147–158.
- Dindha Amelia. 2020. Respon Tanaman Melon (*Cucumis Melo L.*) Terhadap Pemberian Pupuk Bio-Slurry Dan *Trichoderma Harzianum*. 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Dzulhidayat. 2022. Pengaruh Trichokompos Jerami Padi dan Pupuk NPK Phonska Terhadap Pertumbuhan Serta produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum Mill.*). *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Gogahu, Y., S.A. Nio dan P. Siahaan. 2016. Konsentrasi Klorofil Pada Beberapa Varietas Tanaman Puring (*Codiaeum variegatum L.*). *Jurnal MIPA UNSRAT Online* 5(2): 76-80.
- Gatia Pelealu, Poltje D. Rumajar, J. M. 2017. Efektivitas Trichokompos (Campuran Kotoran Sapi dengan Agency Hayati/*Trichoderma sp*) dan Kompos Daun terhadap Tanaman Tomat (*Solanum Lycoopersicum L.*). *Jurnal JKL*, 7(1), 22–31.
- Gay, E . 1982. 'Genotype x environment interaction and stability analysis for forage yield of orchard gass clones', *Crop. Sci.*, no. 22, pp. 19-23.
- Gunawan, H., CH, R. M., & Pratama, R. 2022. Pengaruh Pupuk Eco Farming Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tiga Varietas Tanaman Sawi (*Brassica Chinensis*). *Jurnal Poner LPPM Universitas Asahan*, 8(1), 65–78

- Hanafiah, K.A. 2010. Dasar Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Gafindo Persada : Jakarta.
- Kamaratih, D., & Ritawati, R. 2020. Pengaruh Pupuk Kcl Dan Kno3 Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Melon Hibrida (*Cucumis Melo* L.). Hortuscoler, 1(02), 48–55. <https://doi.org/10.32530/jh.v1i02.255>
- Lin, CS & Binns, MR, .1988. 'A method of anylising cultivar x location x year experiment: a new stability parameter', Theor. Appl. Genet., no 76, pp. 425-30
- Listin Fitriannah, Siti Fatimah, Y. H. 2012. Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Kandungan Saponin Pada Dua Varietas Tanaman Gendola (*Basella* Sp). Agovigor: Jurnal Agoteknologi, 5(1), 34–46. <https://journal.trunojoyo.ac.id/agovigor/article/view/306>
- Magnofirotnunnisak, N. 2018. Budidaya Melon. Gaha Printama Selaras. Sukoharjo.
- Mariana, M. 2017. Pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan stek batang nilam (*Pogostemon cablin* Benth). Jurnal Agica Ekstensia, 11(1), 1–8.
- Nasrullah 1981, 'A modified procedure for identifying varietal stability', Agic. Sci, No. 546, pp. 153-9.
- Parmila, P., Purba, J. H., & Suprami, L. 2019. Pengaruh Dosis Petroganik dan Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Semangka (*Citrus vulgaris* SCARD). Ago Bali: Agricultural Journal, 2(1), 37–45.
- Pradana, G. B. A., T. Islami dan N. E. Suminarti. 2015. Kajian kombinasi pupuk posfor dan kalium terhadap pertumbuhan dan hasil dua farietas tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* L.). Jurnal Produksi Tanaman, 3 (6) : 464-471
- Prasetyo, D., Nurul, H., dan Tri, A. 2018. Sistem Diagnosis Penyakit Tanaman Melon Menggunakan Metode Dempster-Shafer. J. Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 2(11): 4532-4538.
- Prayoda, R., Juhriah, Z. Hasyim dan S. Suhadiyah. 2015. Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Var. Action dengan Aplikasi Vermikompos Padat. Jurusan Biologi Fakultas MIPA. Universitas Hassanudin Makasar. Makasar.
- Rafki, L, N. H. MA'Munir. 2020. Eco Farming Nutrisi Tanaman Plus Restorasi Kesuburan Tanah. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Ramadani, T., Jumini, dan Nurhayati. 2022. Pengaruh Dosis Kompos dan KNO3 terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). J. Ilmiah Mahasiswa Pertanian 7(1): 1-8.
- Sangadji, Z., Fajeriana, N., & Ali, A. 2021. Pengaruh Pemberian Pupuk Bioboost Berbagai Perlakuan Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Agologia, 10(2), 88–95.

- Santi, R., Sitti, N. A dan Nopan, D. 2018. Pertumbuhan dan produksi tanaman melon (*Cucumis melo* L.) di tanah ultisol dengan penambahan pupuk organik cair (POC) kulit nanas. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*. 2 (1) :31-39.
- Sasongko, J. 2010. Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Ungu ( *Solanum melongena* L .) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terong Ungu ( *Solanum melongena* L .). *Jurnal Uns*.
- Sekti, R. M., & Fayasari, A. 2019. Nutrition Education with Audiovisual Media on Fruit and Consumption of Junior School Students in East Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 1(2), 77–88. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i2.15>
- Simanjuntak, S. 2021. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Organik Cair. Universitas Tridinanti Palembang.
- Siwi, R. P., Anjarwani, & Tujiyanta. 2016. Pengaruh waktu pemupukan Phonska dan jumlah buah pertanaman terhadap hasil tanaman melon (*Cucumis melo* L.) var. Glamour. *Journal Of Tropical And Subtropical Agicultural Sciences*, 1(1), 31–37.
- Subrata, B. A. G., dan Bernita, E. M. 2017. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Caisim terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Biomethageen. *Fakultas Pertanian Universitas Jendral Soedirman. J. Florantek* 12 (2), 20-100
- Sumartono, G. H. (2014). Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Enam Varietas Melon. 3(4), 88–97.
- Supriyanta, B., Florestiyanto, M. Y., & Widowati, I. 2022. Budidaya Melon Hidroponik. In Jakarta.Litbang.Pertanian.Go.Id/. <https://jakarta.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/berita/4-info-aktual/922-budidaya-melon-hidroponik.html>
- Suratmi, S., Chotimah, H. E. N. C., & Syahid, A. 2022. Aplikasi Pupuk Kno3 Dan Zpt Ekstrak Kecambah Kacang Hijau Terhadap Pertumbuhan, Peningkatan Rasa Manis Dan Hasil Melon (*Cucumis Melo* L.). *AgiPeat*, 23(1), 29–35. <https://doi.org/10.36873/agp.v23i1.4454>
- Suryani, R., Sutikarini, S., & Suyanto, A. 2022. Pemanfaatan Trichokompos dan Biochar Limbah Panen Padi untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman Jagung dan Sifat Kimia Tanah Ultisol. *Variabel*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.26737/var.v5i1.2799>
- Wulandari, E., B. Guritno, dan N. Aini. 2014. Pengaruh Kombinasi Jumlah Tanaman Per Polybag dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Var. Venus. *Jurnal Protan*. 2(6): 464-473.
- Yulianto, R. 2022. Pengaruh ECO Farming Dan Paklobutrazol Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Cabai Rawit Putih (*Capsicum Frutescens* L.). <https://repository.uir.ac.id/13902/%0Ahttps://repository.uir.ac.id/13902/1/1641>

10245.pdf

Yunnan Normal University. 2010. Tentang Bioslurry. [Http://Www.Biru. Or.Id/ Index.Php/Bio-Bioslurry/](http://www.biru.or.id/index.php/bio-bioslurry/).

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Rata-rata tinggi tanaman (cm) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	190,41	189,20	191,81	571,4	190,5
m1v1k1	202,86	206,43	203,73	613,0	204,3
m1v1k2	200,44	204,33	205,88	610,7	203,6
m1v2k0	204,97	197,14	204,17	606,3	202,1
m1v2k1	185,45	193,94	186,86	566,3	188,8
m1v2k2	183,86	192,21	204,08	580,1	193,4
m1v3k0	195,80	189,59	199,87	585,3	195,1
m1v3k1	209,67	188,24	197,10	595,0	198,3
m1v3k2	199,28	187,24	194,41	580,9	193,6
<b>SUBTOTAL</b>	1772,7	1748,3	1787,9	5309,0	
m2v1k0	214,14	201,81	204,87	620,8	206,9
m2v1k1	208,17	205,77	208,62	622,6	207,5
m2v1k2	196,32	202,24	199,62	598,2	199,4
m2v2k0	193,96	186,50	182,28	562,7	187,6
m2v2k1	191,33	193,84	190,44	575,6	191,9
m2v2k2	196,63	194,26	200,08	591,0	197,0
m2v3k0	188,71	189,46	173,19	551,4	183,8
m2v3k1	193,57	197,72	193,98	585,3	195,1
m2v3k2	196,81	196,76	179,73	573,3	191,1
<b>SUBTOTAL</b>	1779,6	1768,4	1732,8	5280,8	
m3v1k0	210,90	212,29	207,83	631,0	210,3
m3v1k1	213,61	211,62	206,08	631,3	210,4
m3v1k2	209,18	213,34	205,37	627,9	209,3
m3v2k0	207,62	196,04	202,03	605,7	201,9
m3v2k1	205,39	191,81	201,77	599,0	199,7
m3v2k2	199,84	197,66	197,58	595,1	198,4
m3v3k0	206,69	209,88	203,73	620,3	206,8
m3v3k1	202,88	197,51	199,70	600,1	200,0
m3v3k2	200,87	197,58	201,24	599,7	199,9
<b>SUBTOTAL</b>	1857,0	1827,7	1825,3	5510,0	
<b>TOTAL</b>	5409,3	5344,4	5346,0	16099,8	198,8

Lampiran 2. Rata-rata luas daun (cm) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	248,28	249,90	244,17	742,3	247,4
m1v1k1	265,87	260,72	265,02	791,6	263,9
m1v1k2	250,60	254,75	258,23	763,6	254,5
m1v2k0	249,74	255,17	256,01	760,9	253,6
m1v2k1	238,06	235,82	231,90	705,8	235,3
m1v2k2	251,78	252,47	250,90	755,2	251,7
m1v3k0	249,24	241,46	252,90	743,6	247,9
m1v3k1	236,31	244,69	234,84	715,8	238,6
m1v3k2	260,49	261,31	259,76	781,6	260,5
<b>SUBTOTAL</b>	2250,4	2256,3	2253,7	6760,4	
m2v1k0	240,59	252,93	248,57	742,1	247,4
m2v1k1	259,75	262,22	264,56	786,5	262,2
m2v1k2	263,52	262,68	243,38	769,6	256,5
m2v2k0	243,68	246,82	247,92	738,4	246,1
m2v2k1	264,12	261,40	259,30	784,8	261,6
m2v2k2	260,22	260,80	260,13	781,2	260,4
m2v3k0	258,13	240,82	245,77	744,7	248,2
m2v3k1	265,66	264,37	214,51	744,5	248,2
m2v3k2	266,82	266,43	239,33	772,6	257,5
<b>SUBTOTAL</b>	2322,5	2318,5	2223,5	6864,4	
m3v1k0	236,47	263,42	263,30	763,2	254,4
m3v1k1	261,11	247,73	250,47	759,3	253,1
m3v1k2	259,44	264,77	266,46	790,7	263,6
m3v2k0	263,14	263,62	257,85	784,6	261,5
m3v2k1	263,80	262,68	259,73	786,2	262,1
m3v2k2	256,17	252,50	253,03	761,7	253,9
m3v3k0	262,79	264,61	260,55	788,0	262,7
m3v3k1	258,54	245,11	248,11	751,8	250,6
m3v3k2	238,62	248,21	248,32	735,2	245,1
<b>SUBTOTAL</b>	2300,1	2312,6	2307,8	6920,6	
<b>TOTAL</b>	6872,9	6887,4	6785,0	20545,3	253,6

Lampiran 3. Rata-rata jumlah daun (helai) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	13,38	15,00	17,44	45,8	15,3
m1v1k1	15,89	17,00	16,67	49,6	16,5
m1v1k2	15,11	17,00	15,22	47,3	15,8
m1v2k0	13,22	14,33	16,00	43,6	14,5
m1v2k1	13,25	14,00	16,38	43,6	14,5
m1v2k2	14,00	15,00	17,11	46,1	15,4
m1v3k0	13,44	15,33	16,78	45,6	15,2
m1v3k1	14,00	14,67	15,33	44,0	14,7
m1v3k2	17,11	14,33	16,11	47,6	15,9
<b>SUBTOTAL</b>	129,4	136,7	147,0	413,1	
m2v1k0	16,11	17,67	13,56	47,3	15,8
m2v1k1	16,00	12,22	17,44	45,7	15,2
m2v1k2	15,67	15,78	16,11	47,6	15,9
m2v2k0	16,56	15,67	13,00	45,2	15,1
m2v2k1	14,67	13,33	16,89	44,9	15,0
m2v2k2	15,56	13,89	17,67	47,1	15,7
m2v3k0	12,33	15,22	14,43	42,0	14,0
m2v3k1	13,44	14,44	17,11	45,0	15,0
m2v3k2	11,44	16,33	14,13	41,9	14,0
<b>SUBTOTAL</b>	131,8	134,6	140,3	406,7	
m3v1k0	11,44	15,67	16,11	43,2	14,4
m3v1k1	14,56	15,56	16,67	46,8	15,6
m3v1k2	15,67	14,00	17,33	47,0	15,7
m3v2k0	17,78	13,78	16,22	47,8	15,9
m3v2k1	15,33	17,78	14,44	47,6	15,9
m3v2k2	14,75	16,11	12,89	43,8	14,6
m3v3k0	13,67	15,11	15,56	44,3	14,8
m3v3k1	11,33	16,67	17,89	45,9	15,3
m3v3k2	16,89	11,56	17,00	45,4	15,1
<b>SUBTOTAL</b>	131,4	136,2	144,1	411,8	
<b>TOTAL</b>	392,6	407,4	431,5	1231,5	15,2



Lampiran 4. Rata-rata jumlah bunga betina (bunga) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	3,90	4,03	4,09	12,0	4,0
m1v1k1	4,03	4,05	4,00	12,1	4,0
m1v1k2	3,90	4,32	3,98	12,2	4,1
m1v2k0	4,43	4,54	4,54	13,5	4,5
m1v2k1	4,03	4,31	4,15	12,5	4,2
m1v2k2	4,03	4,03	3,85	11,9	4,0
m1v3k0	4,15	4,32	4,09	12,6	4,2
m1v3k1	4,10	4,53	4,00	12,6	4,2
m1v3k2	3,87	4,28	3,98	12,1	4,0
<b>SUBTOTAL</b>	<b>36,4</b>	<b>38,4</b>	<b>36,7</b>	<b>111,5</b>	
m2v1k0	3,76	4,20	3,89	11,9	4,0
m2v1k1	4,40	4,78	5,03	14,2	4,7
m2v1k2	4,15	4,54	4,40	13,1	4,4
m2v2k0	4,65	4,32	4,15	13,1	4,4
m2v2k1	4,32	4,76	4,78	13,9	4,6
m2v2k2	4,03	4,00	4,00	12,0	4,0
m2v3k0	5,09	3,87	4,53	13,5	4,5
m2v3k1	5,09	3,87	3,75	12,7	4,2
m2v3k2	4,78	4,03	3,90	12,7	4,2
<b>SUBTOTAL</b>	<b>40,3</b>	<b>38,4</b>	<b>38,4</b>	<b>117,0</b>	
m3v1k0	4,03	3,65	3,65	11,3	3,8
m3v1k1	3,85	3,90	3,85	11,6	3,9
m3v1k2	4,03	4,03	3,90	12,0	4,0
m3v2k0	4,28	4,25	3,25	11,8	3,9
m3v2k1	4,40	4,55	4,09	13,0	4,3
m3v2k2	3,98	4,28	4,21	12,5	4,2
m3v3k0	4,15	4,53	4,43	13,1	4,4
m3v3k1	3,98	4,15	4,31	12,4	4,1
m3v3k2	4,03	4,28	4,21	12,5	4,2
<b>SUBTOTAL</b>	<b>36,7</b>	<b>37,6</b>	<b>35,9</b>	<b>110,2</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>113,4</b>	<b>114,3</b>	<b>111,0</b>	<b>338,8</b>	<b>4,2</b>

Lampiran 5. Rata-rata jumlah bunga jantan (bunga) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	8,00	6,78	8,22	23,0	7,7
m1v1k1	7,11	7,67	8,22	23,0	7,7
m1v1k2	6,11	8,22	8,11	22,4	7,5
m1v2k0	6,67	6,56	6,67	19,9	6,6
m1v2k1	6,44	6,67	7,11	20,2	6,7
m1v2k2	6,44	6,67	6,89	20,0	6,7
m1v3k0	5,44	5,11	7,78	18,3	6,1
m1v3k1	5,89	6,56	6,33	18,8	6,3
m1v3k2	6,00	6,11	6,44	18,6	6,2
<b>SUBTOTAL</b>	<b>58,1</b>	<b>60,3</b>	<b>65,8</b>	<b>184,2</b>	
m2v1k0	7,22	8,33	8,22	23,8	7,9
m2v1k1	7,00	8,33	8,22	23,6	7,9
m2v1k2	6,56	8,44	8,11	23,1	7,7
m2v2k0	6,67	6,22	6,67	19,6	6,5
m2v2k1	6,89	7,22	7,11	21,2	7,1
m2v2k2	7,00	6,44	6,89	20,3	6,8
m2v3k0	5,22	6,78	7,78	19,8	6,6
m2v3k1	6,11	6,44	6,33	18,9	6,3
m2v3k2	7,00	6,00	6,44	19,4	6,5
<b>SUBTOTAL</b>	<b>59,7</b>	<b>64,2</b>	<b>65,8</b>	<b>189,7</b>	
m3v1k0	6,44	8,11	7,56	22,1	7,4
m3v1k1	6,11	7,56	8,11	21,8	7,3
m3v1k2	7,56	6,22	8,00	21,8	7,3
m3v2k0	6,56	6,67	6,89	20,1	6,7
m3v2k1	7,33	7,78	7,22	22,3	7,4
m3v2k2	5,11	7,00	7,56	19,7	6,6
m3v3k0	5,89	6,11	6,89	18,9	6,3
m3v3k1	6,00	6,00	6,89	18,9	6,3
m3v3k2	5,44	5,89	7,00	18,3	6,1
<b>SUBTOTAL</b>	<b>56,4</b>	<b>61,3</b>	<b>66,1</b>	<b>183,9</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>174,2</b>	<b>185,9</b>	<b>197,7</b>	<b>557,8</b>	<b>6,9</b>

Lampiran 6. Rata-rata umur berbunga (HST) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	19,00	18,00	16,00	53,0	17,7
m1v1k1	18,67	16,00	15,60	50,3	16,8
m1v1k2	18,33	15,30	17,00	50,6	16,9
m1v2k0	19,33	17,30	16,00	52,6	17,5
m1v2k1	16,33	17,00	19,00	52,3	17,4
m1v2k2	17,00	16,30	18,00	51,3	17,1
m1v3k0	18,00	21,00	19,60	58,6	19,5
m1v3k1	19,50	19,60	21,00	60,1	20,0
m1v3k2	20,30	18,30	18,00	56,6	18,9
<b>SUBTOTAL</b>	166,5	158,8	160,2	485,5	
m2v1k0	18,00	17,30	19,30	54,6	18,2
m2v1k1	17,33	17,30	18,00	52,6	17,5
m2v1k2	16,67	17,00	18,30	52,0	17,3
m2v2k0	19,67	17,30	17,60	54,6	18,2
m2v2k1	17,67	19,60	17,00	54,3	18,1
m2v2k2	17,30	20,30	18,60	56,2	18,7
m2v3k0	19,00	18,00	21,50	58,5	19,5
m2v3k1	21,00	18,60	21,00	60,6	20,2
m2v3k2	18,30	18,60	19,50	56,4	18,8
<b>SUBTOTAL</b>	164,9	164,0	170,8	499,7	
m3v1k0	16,30	15,30	16,60	48,2	16,1
m3v1k1	17,60	18,00	16,30	51,9	17,3
m3v1k2	16,00	14,60	15,60	46,2	15,4
m3v2k0	18,30	19,00	17,30	54,6	18,2
m3v2k1	18,60	19,00	16,00	53,6	17,9
m3v2k2	19,00	18,00	17,60	54,6	18,2
m3v3k0	20,30	18,00	19,60	57,9	19,3
m3v3k1	21,00	19,00	18,30	58,3	19,4
m3v3k2	18,60	21,00	19,00	58,6	19,5
<b>SUBTOTAL</b>	165,7	161,9	156,3	483,9	
<b>TOTAL</b>	497,1	484,7	487,3	1469,1	18,1

Lampiran 7. Rata-rata klorofil A ( $\mu\text{mol}\cdot\text{m}^{-2}$ ) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	260,14	253,98	276,80	790,9	263,6
m1v1k1	248,35	255,16	235,00	738,5	246,2
m1v1k2	244,55	239,93	254,47	738,9	246,3
m1v2k0	256,58	267,93	264,04	788,6	262,9
m1v2k1	249,41	280,34	262,10	791,8	263,9
m1v2k2	280,01	255,98	287,37	823,4	274,5
m1v3k0	259,19	255,53	257,11	771,8	257,3
m1v3k1	263,41	245,40	260,68	769,5	256,5
m1v3k2	251,36	255,53	255,79	762,7	254,2
<b>SUBTOTAL</b>	2313,0	2309,8	2353,4	6976,1	
m2v1k0	215,14	249,34	226,43	690,9	230,3
m2v1k1	255,00	227,71	241,10	723,8	241,3
m2v1k2	237,16	240,01	229,44	706,6	235,5
m2v2k0	266,25	266,67	274,00	806,9	269,0
m2v2k1	268,73	270,67	269,70	809,1	269,7
m2v2k2	264,55	263,60	265,28	793,4	264,5
m2v3k0	265,79	260,69	280,39	806,9	269,0
m2v3k1	252,32	292,11	270,44	814,9	271,6
m2v3k2	270,28	273,68	282,03	826,0	275,3
<b>SUBTOTAL</b>	2295,2	2344,5	2338,8	6978,5	
m3v1k0	267,10	268,22	265,78	801,1	267,0
m3v1k1	226,43	225,10	247,11	698,6	232,9
m3v1k2	228,35	262,27	246,25	736,9	245,6
m3v2k0	280,46	276,34	276,34	833,1	277,7
m3v2k1	242,26	246,25	249,59	738,1	246,0
m3v2k2	297,37	282,32	270,18	849,9	283,3
m3v3k0	261,25	297,21	258,16	816,6	272,2
m3v3k1	248,48	293,07	273,05	814,6	271,5
m3v3k2	234,55	262,27	261,76	758,6	252,9
<b>SUBTOTAL</b>	2286,3	2413,0	2348,2	7047,5	
<b>TOTAL</b>	6894,5	7067,3	7040,4	21002,1	259,3

Lampiran 8. Rata-rata klorofil B ( $\mu\text{mol.m}^{-2}$ ) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	106,37	108,68	109,95	325,0	108,3
m1v1k1	92,26	100,99	100,69	293,9	98,0
m1v1k2	98,92	90,96	109,31	299,2	99,7
m1v2k0	114,28	100,39	107,91	322,6	107,5
m1v2k1	98,43	113,88	111,74	324,0	108,0
m1v2k2	125,78	104,48	110,15	340,4	113,5
m1v3k0	105,49	100,80	107,52	313,8	104,6
m1v3k1	108,43	103,40	101,61	313,4	104,5
m1v3k2	106,49	103,80	101,26	311,5	103,8
<b>SUBTOTAL</b>	<b>956,5</b>	<b>927,4</b>	<b>960,1</b>	<b>2844,0</b>	
m2v1k0	93,01	92,71	93,51	279,2	93,1
m2v1k1	100,56	95,01	97,45	293,0	97,7
m2v1k2	97,00	96,78	95,22	289,0	96,3
m2v2k0	108,66	120,32	102,69	331,7	110,6
m2v2k1	110,06	111,02	110,54	331,6	110,5
m2v2k2	108,92	107,67	108,38	325,0	108,3
m2v3k0	111,26	110,97	111,91	334,1	111,4
m2v3k1	110,34	113,52	110,04	333,9	111,3
m2v3k2	113,38	115,25	112,97	341,6	113,9
<b>SUBTOTAL</b>	<b>953,2</b>	<b>963,3</b>	<b>942,7</b>	<b>2859,2</b>	
m3v1k0	113,75	108,67	108,62	331,0	110,3
m3v1k1	91,51	93,25	98,52	283,3	94,4
m3v1k2	92,26	106,94	99,66	298,9	99,6
m3v2k0	116,01	113,88	113,88	343,8	114,6
m3v2k1	97,94	99,66	101,12	298,7	99,6
m3v2k2	118,82	117,34	120,78	356,9	119,0
m3v3k0	116,46	105,18	105,01	326,6	108,9
m3v3k1	100,64	122,84	112,21	335,7	111,9
m3v3k2	94,74	106,94	106,70	308,4	102,8
<b>SUBTOTAL</b>	<b>942,1</b>	<b>974,7</b>	<b>966,5</b>	<b>2883,3</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>2851,8</b>	<b>2865,3</b>	<b>2869,4</b>	<b>8586,5</b>	<b>106,0</b>

Lampiran 9. Rata-rata klorofil total ( $\mu\text{mol.m}^{-2}$ ) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	383,87	375,14	376,30	1135,3	378,4
m1v1k1	358,15	377,70	323,07	1058,9	353,0
m1v1k2	350,95	344,41	365,03	1060,4	353,5
m1v2k0	378,06	365,73	387,64	1131,4	377,1
m1v2k1	389,33	356,46	390,34	1136,1	378,7
m1v2k2	381,78	400,09	399,94	1181,8	393,9
m1v3k0	371,78	366,55	368,81	1107,1	369,0
m1v3k1	349,33	395,11	359,65	1104,1	368,0
m1v3k2	373,75	366,55	354,57	1094,9	365,0
<b>SUBTOTAL</b>	<b>3337,0</b>	<b>3347,7</b>	<b>3325,4</b>	<b>10010,1</b>	
m2v1k0	323,7	343,585	325,473	992,7	330,9
m2v1k1	365,8	327,259	346,063	1039,1	346,4
m2v1k2	342,6	321,78	341,892	1006,2	335,4
m2v2k0	373,4	391,479	393,075	1157,9	386,0
m2v2k1	385,5	388,263	386,872	1160,6	386,9
m2v2k2	375,945	381,997	380,515	1138,5	379,5
m2v3k0	364,575	400,886	388,373	1153,8	384,6
m2v3k1	381,97	388,806	391,653	1162,4	387,5
m2v3k2	395,515	396,043	395	1186,6	395,5
<b>SUBTOTAL</b>	<b>3308,9</b>	<b>3340,1</b>	<b>3348,9</b>	<b>9997,9</b>	
m3v1k0	383,406	385,747	381,229	1150,4	383,5
m3v1k1	335,473	339,706	328,806	1004,0	334,7
m3v1k2	328,147	376,188	353,35	1057,7	352,6
m3v2k0	402,438	396,457	396,457	1195,4	398,5
m3v2k1	347,702	353,35	358,089	1059,1	353,0
m3v2k2	471,652	361,97	387,568	1221,2	407,1
m3v3k0	384,728	396,899	390,3	1171,9	390,6
m3v3k1	386,52	390,836	391,709	1169,1	389,7
m3v3k2	366,847	366,188	355,459	1088,5	362,8
<b>SUBTOTAL</b>	<b>3406,9</b>	<b>3367,3</b>	<b>3343,0</b>	<b>10117,2</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>10052,8</b>	<b>10055,2</b>	<b>10017,2</b>	<b>30125,2</b>	<b>371,9</b>

Lampiran 10. Rata-rata absorpsi cahaya (%) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	0,080	0,079	0,085	0,2	0,08
m1v1k1	0,075	0,070	0,083	0,2	0,08
m1v1k2	0,085	0,080	0,092	0,3	0,09
m1v2k0	0,092	0,094	0,086	0,3	0,09
m1v2k1	0,090	0,076	0,091	0,3	0,09
m1v2k2	0,076	0,097	0,085	0,3	0,09
m1v3k0	0,100	0,095	0,079	0,3	0,09
m1v3k1	0,078	0,070	0,082	0,2	0,08
m1v3k2	0,069	0,075	0,083	0,2	0,08
<b>SUBTOTAL</b>	<b>0,7</b>	<b>0,7</b>	<b>0,8</b>	<b>2,2</b>	
m2v1k0	0,085	0,096	0,087	0,3	0,09
m2v1k1	0,080	0,091	0,070	0,2	0,08
m2v1k2	0,071	0,082	0,095	0,2	0,08
m2v2k0	0,071	0,069	0,080	0,2	0,07
m2v2k1	0,080	0,079	0,090	0,3	0,08
m2v2k2	0,107	0,104	0,101	0,3	0,10
m2v3k0	0,080	0,061	0,098	0,2	0,08
m2v3k1	0,141	0,141	0,146	0,4	0,14
m2v3k2	0,062	0,087	0,090	0,2	0,08
<b>SUBTOTAL</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>0,9</b>	<b>2,4</b>	
m3v1k0	0,085	0,074	0,093	0,3	0,08
m3v1k1	0,098	0,077	0,085	0,3	0,09
m3v1k2	0,102	0,101	0,101	0,3	0,10
m3v2k0	0,093	0,091	0,091	0,3	0,09
m3v2k1	0,057	0,090	0,078	0,2	0,07
m3v2k2	0,091	0,079	0,068	0,2	0,08
m3v3k0	0,091	0,079	0,084	0,3	0,08
m3v3k1	0,090	0,070	0,098	0,3	0,09
m3v3k2	0,071	0,070	0,077	0,2	0,07
<b>SUBTOTAL</b>	<b>0,8</b>	<b>0,7</b>	<b>0,8</b>	<b>2,3</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>2,3</b>	<b>2,3</b>	<b>2,4</b>	<b>7,0</b>	<b>0,1</b>

Lampiran 11. Rata-rata refleksi cahaya (%) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	0,092	0,105	0,083	0,3	0,09
m1v1k1	0,096	0,092	0,090	0,3	0,09
m1v1k2	0,105	0,100	0,080	0,3	0,09
m1v2k0	0,081	0,100	0,089	0,3	0,09
m1v2k1	0,087	0,090	0,086	0,3	0,09
m1v2k2	0,089	0,081	0,103	0,3	0,09
m1v3k0	0,100	0,089	0,111	0,3	0,10
m1v3k1	0,101	0,102	0,103	0,3	0,10
m1v3k2	0,076	0,090	0,099	0,3	0,09
<b>SUBTOTAL</b>	0,8	0,8	0,8	2,5	
m2v1k0	0,086	0,090	0,091	0,3	0,09
m2v1k1	0,094	0,095	0,091	0,3	0,09
m2v1k2	0,087	0,089	0,091	0,3	0,09
m2v2k0	0,106	0,108	0,112	0,3	0,11
m2v2k1	0,096	0,098	0,092	0,3	0,10
m2v2k2	0,091	0,090	0,089	0,3	0,09
m2v3k0	0,096	0,094	0,093	0,3	0,09
m2v3k1	0,083	0,078	0,079	0,2	0,08
m2v3k2	0,092	0,090	0,080	0,3	0,09
<b>SUBTOTAL</b>	0,8	0,8	0,8	2,5	
m3v1k0	0,091	0,083	0,092	0,3	0,09
m3v1k1	0,102	0,099	0,100	0,3	0,10
m3v1k2	0,102	0,100	0,098	0,3	0,10
m3v2k0	0,093	0,096	0,089	0,3	0,09
m3v2k1	0,089	0,090	0,077	0,3	0,09
m3v2k2	0,088	0,087	0,091	0,3	0,09
m3v3k0	0,096	0,098	0,090	0,3	0,09
m3v3k1	0,099	0,100	0,092	0,3	0,10
m3v3k2	0,101	0,100	0,101	0,3	0,10
<b>SUBTOTAL</b>	0,9	0,9	0,8	2,5	
<b>TOTAL</b>	2,5	2,5	2,5	7,5	0,1



Lampiran 12. Rata-rata transmisi cahaya (%) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	0,092	0,089	0,088	0,27	0,09
m1v1k1	0,086	0,087	0,085	0,26	0,09
m1v1k2	0,096	0,095	0,094	0,28	0,09
m1v2k0	0,091	0,092	0,093	0,28	0,09
m1v2k1	0,091	0,090	0,090	0,27	0,09
m1v2k2	0,101	0,110	0,107	0,32	0,11
m1v3k0	0,087	0,100	0,108	0,30	0,10
m1v3k1	0,095	0,096	0,085	0,28	0,09
m1v3k2	0,085	0,065	0,099	0,25	0,08
<b>SUBTOTAL</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>2,5</b>	
m2v1k0	0,085	0,075	0,097	0,26	0,09
m2v1k1	0,102	0,083	0,090	0,27	0,09
m2v1k2	0,098	0,090	0,096	0,28	0,09
m2v2k0	0,114	0,113	0,103	0,33	0,11
m2v2k1	0,105	0,087	0,081	0,27	0,09
m2v2k2	0,089	0,087	0,086	0,26	0,09
m2v3k0	0,090	0,103	0,081	0,27	0,09
m2v3k1	0,088	0,066	0,096	0,25	0,08
m2v3k2	0,091	0,080	0,094	0,27	0,09
<b>SUBTOTAL</b>	<b>0,9</b>	<b>0,8</b>	<b>0,8</b>	<b>2,5</b>	
m3v1k0	0,090	0,088	0,087	0,27	0,09
m3v1k1	0,145	0,116	0,151	0,41	0,14
m3v1k2	0,103	0,101	0,087	0,29	0,10
m3v2k0	0,107	0,105	0,102	0,31	0,10
m3v2k1	0,095	0,102	0,087	0,28	0,09
m3v2k2	0,094	0,082	0,090	0,27	0,09
m3v3k0	0,138	0,092	0,070	0,30	0,10
m3v3k1	0,090	0,103	0,090	0,28	0,09
m3v3k2	0,082	0,094	0,099	0,28	0,09
<b>SUBTOTAL</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>0,9</b>	<b>2,7</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>2,6</b>	<b>2,5</b>	<b>2,5</b>	<b>7,7</b>	<b>0,1</b>

Lampiran 13. Rata-rata luas bukaan stomata ( $\mu\text{m}^2$ ) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	7,85	7,83	6,89	22,6	7,5
m1v1k1	15,84	14,72	10,07	40,6	13,5
m1v1k2	16,20	12,74	14,24	43,2	14,4
m1v2k0	13,79	15,31	17,02	46,1	15,4
m1v2k1	14,72	15,31	16,68	46,7	15,6
m1v2k2	11,78	10,85	12,70	35,3	11,8
m1v3k0	15,61	17,76	15,70	49,1	16,4
m1v3k1	14,49	13,31	11,07	38,9	13,0
m1v3k2	13,74	12,95	7,85	34,5	11,5
<b>SUBTOTAL</b>	124,0	120,8	112,2	357,0	
m2v1k0	13,74	10,64	10,95	35,3	11,8
m2v1k1	13,56	16,41	14,78	44,7	14,9
m2v1k2	18,63	13,74	16,13	48,5	16,2
m2v2k0	10,79	12,54	9,85	33,2	11,1
m2v2k1	16,66	15,35	17,84	49,8	16,6
m2v2k2	17,68	16,35	18,20	52,2	17,4
m2v3k0	15,31	11,78	10,79	37,9	12,6
m2v3k1	9,85	11,76	13,72	35,3	11,8
m2v3k2	12,76	8,83	11,78	33,4	11,1
<b>SUBTOTAL</b>	129,0	117,4	124,0	370,4	
m3v1k0	15,31	14,24	14,61	44,2	14,7
m3v1k1	12,95	15,31	16,49	44,7	14,9
m3v1k2	8,64	14,13	13,74	36,5	12,2
m3v2k0	16,41	17,11	15,74	49,3	16,4
m3v2k1	13,74	15,70	12,56	42,0	14,0
m3v2k2	13,54	13,78	16,63	43,9	14,6
m3v3k0	13,35	11,78	10,79	35,9	12,0
m3v3k1	13,35	12,74	18,66	44,7	14,9
m3v3k2	15,78	16,49	14,68	46,9	15,6
<b>SUBTOTAL</b>	123,0	131,3	133,9	388,2	
<b>TOTAL</b>	376,0	369,4	370,1	1115,6	13,8

Lampiran 14. Rata-rata kerapatan stomata (stomata.mm<sup>-2</sup>) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	120,94	140,94	130,48	392,4	130,8
m1v1k1	119,75	94,27	89,17	303,2	101,1
m1v1k2	104,46	117,20	119,75	341,4	113,8
m1v2k0	142,58	147,39	135,51	425,5	141,8
m1v2k1	132,48	122,29	145,22	400,0	133,3
m1v2k2	109,55	96,82	107,01	313,4	104,5
m1v3k0	117,20	96,82	94,27	308,3	102,8
m1v3k1	120,29	127,20	104,65	352,1	117,4
m1v3k2	122,10	118,10	134,32	374,5	124,8
<b>SUBTOTAL</b>	1089,4	1061,0	1060,4	3210,7	
m2v1k0	135,03	152,96	147,68	435,7	145,2
m2v1k1	125,03	132,48	127,20	384,7	128,2
m2v1k2	113,01	124,32	119,36	356,7	118,9
m2v2k0	122,68	114,46	119,55	356,7	118,9
m2v2k1	122,29	113,68	138,75	374,7	124,9
m2v2k2	142,48	117,58	129,75	389,8	129,9
m2v3k0	137,58	104,65	132,29	374,5	124,8
m2v3k1	99,36	117,01	109,75	326,1	108,7
m2v3k2	112,10	135,03	109,55	356,7	118,9
<b>SUBTOTAL</b>	1109,6	1112,2	1133,9	3355,6	
m3v1k0	130,51	122,29	144,65	397,5	132,5
m3v1k1	129,94	122,29	124,84	377,1	125,7
m3v1k2	120,84	141,77	129,75	392,4	130,8
m3v2k0	142,48	117,39	107,01	366,9	122,3
m3v2k1	139,75	163,63	132,29	435,7	145,2
m3v2k2	150,70	122,29	119,36	392,4	130,8
m3v3k0	132,29	117,39	109,55	359,2	119,7
m3v3k1	147,58	127,39	150,51	425,5	141,8
m3v3k2	129,94	130,32	134,65	394,9	131,6
<b>SUBTOTAL</b>	1224,0	1164,8	1152,6	3541,4	
<b>TOTAL</b>	3422,9	3337,9	3346,9	10107,7	124,8

Lampiran 15. Rata-rata diameter buah (cm) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	9,99	9,69	10,89	30,6	10,2
m1v1k1	10,45	8,95	9,58	29,0	9,7
m1v1k2	8,95	10,04	9,62	28,6	9,5
m1v2k0	11,56	10,51	10,47	32,5	10,8
m1v2k1	11,57	9,95	10,24	31,8	10,6
m1v2k2	10,54	10,22	9,85	30,6	10,2
m1v3k0	10,09	10,25	10,44	30,8	10,3
m1v3k1	10,98	11,66	11,76	34,4	11,5
m1v3k2	10,03	10,85	10,54	31,4	10,5
<b>SUBTOTAL</b>	<b>94,2</b>	<b>92,1</b>	<b>93,4</b>	<b>279,7</b>	
m2v1k0	10,00	10,27	10,88	31,2	10,4
m2v1k1	10,07	10,42	10,37	30,9	10,3
m2v1k2	9,83	9,66	9,59	29,1	9,7
m2v2k0	11,21	10,35	11,06	32,6	10,9
m2v2k1	11,37	11,20	11,39	34,0	11,3
m2v2k2	10,44	10,89	11,52	32,9	11,0
m2v3k0	10,85	10,46	9,95	31,3	10,4
m2v3k1	11,04	10,27	9,89	31,2	10,4
m2v3k2	11,31	10,46	10,56	32,3	10,8
<b>SUBTOTAL</b>	<b>96,1</b>	<b>94,0</b>	<b>95,2</b>	<b>285,3</b>	
m3v1k0	10,08	9,82	9,92	29,8	9,9
m3v1k1	10,05	10,68	10,39	31,1	10,4
m3v1k2	9,39	10,05	10,09	29,5	9,8
m3v2k0	10,06	11,15	10,84	32,1	10,7
m3v2k1	10,39	10,46	9,95	30,8	10,3
m3v2k2	10,28	10,55	11,03	31,9	10,6
m3v3k0	10,18	9,94	9,91	30,0	10,0
m3v3k1	10,53	9,96	10,69	31,2	10,4
m3v3k2	10,12	11,06	10,86	32,0	10,7
<b>SUBTOTAL</b>	<b>91,1</b>	<b>93,7</b>	<b>93,7</b>	<b>278,4</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>281,4</b>	<b>279,8</b>	<b>282,3</b>	<b>843,4</b>	<b>10,4</b>

Lampiran 16. Rata-rata jumlah buah (buah) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	1	1	1	3,0	1,0
m1v1k1	1	1	1	3,0	1,0
m1v1k2	1	2	1	4,0	1,3
m1v2k0	1	1	1	3,0	1,0
m1v2k1	1	1	1	3,0	1,0
m1v2k2	1	1	1	3,0	1,0
m1v3k0	1	1	1	3,0	1,0
m1v3k1	1	1	1	3,0	1,0
m1v3k2	1	1	1	3,0	1,0
<b>SUBTOTAL</b>	9,0	10,0	9,0	28,0	
m2v1k0	1	1	1	3,0	1,0
m2v1k1	1	1	1	3,0	1,0
m2v1k2	1	1	1	3,0	1,0
m2v2k0	1	1	1	3,0	1,0
m2v2k1	1	1	1	3,0	1,0
m2v2k2	2	2	1	5,0	1,7
m2v3k0	1	1	1	3,0	1,0
m2v3k1	1	1	1	3,0	1,0
m2v3k2	1	1	1	3,0	1,0
<b>SUBTOTAL</b>	10,0	10,0	9,0	29,0	
m3v1k0	1	1	1	3,0	1,0
m3v1k1	1	1	1	3,0	1,0
m3v1k2	1	1	1	3,0	1,0
m3v2k0	1	1	1	3,0	1,0
m3v2k1	1	1	1	3,0	1,0
m3v2k2	1	1	1	3,0	1,0
m3v3k0	1	1	1	3,0	1,0
m3v3k1	1	2	2	5,0	1,7
m3v3k2	1	1	1	3,0	1,0
<b>SUBTOTAL</b>	9,0	10,0	10,0	29,0	
<b>TOTAL</b>	28,0	30,0	28,0	86,0	1,1

Lampiran 17. Rata-rata tingkat kemanisan (brix) pada berbagai dosisi media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	10,00	13,50	11,20	34,7	11,6
m1v1k1	9,10	13,00	13,80	35,9	12,0
m1v1k2	10,20	10,00	13,30	33,5	11,2
m1v2k0	9,00	8,00	13,10	30,1	10,0
m1v2k1	9,50	10,30	12,20	32,0	10,7
m1v2k2	10,00	8,20	8,70	26,9	9,0
m1v3k0	9,00	9,70	9,80	28,5	9,5
m1v3k1	7,20	9,50	10,20	26,9	9,0
m1v3k2	7,30	10,00	9,80	27,1	9,0
<b>SUBTOTAL</b>	<b>81,3</b>	<b>92,2</b>	<b>102,1</b>	<b>275,6</b>	
m2v1k0	11,10	12,70	13,00	36,8	12,3
m2v1k1	9,00	9,10	8,20	26,3	8,8
m2v1k2	5,50	7,00	11,20	23,7	7,9
m2v2k0	10,00	7,50	7,30	24,8	8,3
m2v2k1	6,50	7,00	9,50	23,0	7,7
m2v2k2	9,00	7,50	10,50	27,0	9,0
m2v3k0	10,00	7,20	8,00	25,2	8,4
m2v3k1	6,50	5,40	9,20	21,1	7,0
m2v3k2	9,50	7,00	6,90	23,4	7,8
<b>SUBTOTAL</b>	<b>77,1</b>	<b>70,4</b>	<b>83,8</b>	<b>231,3</b>	
m3v1k0	10,30	9,20	12,50	32,0	10,7
m3v1k1	13,00	11,00	12,50	36,5	12,2
m3v1k2	10,00	8,30	12,90	31,2	10,4
m3v2k0	10,00	9,80	9,00	28,8	9,6
m3v2k1	9,30	10,10	11,80	31,2	10,4
m3v2k2	6,40	3,20	7,40	17,0	5,7
m3v3k0	8,20	9,50	9,60	27,3	9,1
m3v3k1	8,00	7,00	9,50	24,5	8,2
m3v3k2	7,50	9,30	8,80	25,6	8,5
<b>SUBTOTAL</b>	<b>82,7</b>	<b>77,4</b>	<b>94,0</b>	<b>254,1</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>241,1</b>	<b>240,0</b>	<b>279,9</b>	<b>761,0</b>	<b>9,4</b>

Lampiran 18. Rata-rata ketebalan daging (cm) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	2,9	3,02	3,25	9,1	3,0
m1v1k1	2,6	2,53	2,97	8,1	2,7
m1v1k2	3,1	2,82	3,28	9,2	3,1
m1v2k0	3,1	3,42	2,87	9,3	3,1
m1v2k1	2,5	2,73	2,79	8,1	2,7
m1v2k2	2,53	2,95	2,38	7,9	2,6
m1v3k0	2,39	3,69	2,33	8,4	2,8
m1v3k1	3,65	3,25	2,55	9,5	3,2
m1v3k2	3,47	3,52	3,05	10,0	3,3
<b>SUBTOTAL</b>	<b>26,3</b>	<b>27,9</b>	<b>25,5</b>	<b>79,7</b>	
m2v1k0	2,7	2,73	2,48	7,9	2,6
m2v1k1	3,0	3,08	2,63	8,7	2,9
m2v1k2	2,5	2,55	2,23	7,3	2,4
m2v2k0	3,1	3,32	2,99	9,5	3,2
m2v2k1	3,9	2,49	2,19	8,5	2,8
m2v2k2	3,22	3,34	2,87	9,4	3,1
m2v3k0	3,34	3,24	2,47	9,1	3,0
m2v3k1	3,19	3,15	2,87	9,2	3,1
m2v3k2	2,74	2,65	2,39	7,8	2,6
<b>SUBTOTAL</b>	<b>27,7</b>	<b>26,6</b>	<b>23,1</b>	<b>77,4</b>	
m3v1k0	2,71	2,72	1,98	7,4	2,5
m3v1k1	2,82	2,57	1,34	6,7	2,2
m3v1k2	2,04	0,83	1,98	4,9	1,6
m3v2k0	3,06	2,98	2,75	8,8	2,9
m3v2k1	3,18	3,15	2,75	9,1	3,0
m3v2k2	3,21	2,48	2,48	8,2	2,7
m3v3k0	2,92	2,95	2,83	8,7	2,9
m3v3k1	3,65	2,94	2,17	8,8	2,9
m3v3k2	3,59	3,52	2,78	9,9	3,3
<b>SUBTOTAL</b>	<b>27,2</b>	<b>24,1</b>	<b>21,1</b>	<b>72,4</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>81,2</b>	<b>78,6</b>	<b>69,7</b>	<b>229,4</b>	<b>2,8</b>

Lampiran 19. Rata-rata bobot per buah (g) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	775,00	615,67	728,83	2119,5	706,5
m1v1k1	667,67	667,00	759,00	2093,7	697,9
m1v1k2	535,33	581,00	460,00	1576,3	525,4
m1v2k0	591,00	512,33	566,67	1670,0	556,7
m1v2k1	537,67	336,00	529,67	1403,3	467,8
m1v2k2	534,00	533,33	545,67	1613,0	537,7
m1v3k0	440,33	492,33	593,00	1525,7	508,6
m1v3k1	550,00	669,67	684,00	1903,7	634,6
m1v3k2	745,00	623,33	505,00	1873,3	624,4
<b>SUBTOTAL</b>	<b>5376,00</b>	<b>5030,67</b>	<b>5371,83</b>	<b>15778,5</b>	
m2v1k0	510,33	609,83	463,33	1583,5	527,8
m2v1k1	679,33	408,67	557,67	1645,7	548,6
m2v1k2	516,00	569,67	411,67	1497,3	499,1
m2v2k0	624,67	549,00	511,33	1685,0	561,7
m2v2k1	903,67	679,67	798,67	2382,0	794,0
m2v2k2	674,17	653,33	621,50	1949,0	649,7
m2v3k0	509,67	657,00	457,67	1624,3	541,4
m2v3k1	607,33	643,00	551,33	1801,7	600,6
m2v3k2	435,00	577,67	652,67	1665,3	555,1
<b>SUBTOTAL</b>	<b>5460,17</b>	<b>5347,83</b>	<b>5025,83</b>	<b>15833,8</b>	
m3v1k0	431,333	466,000	556,667	1454,0	484,7
m3v1k1	547,333	598,000	424,333	1569,7	523,2
m3v1k2	572,667	472,000	676,333	1721,0	573,7
m3v2k0	653,333	790,333	565,667	2009,3	669,8
m3v2k1	894,333	881,333	1012,667	2788,3	929,4
m3v2k2	465,000	639,667	651,667	1756,3	585,4
m3v3k0	776,000	590,333	734,000	2100,3	700,1
m3v3k1	784,000	474,667	517,667	1776,3	592,1
m3v3k2	528,667	607,667	624,667	1761,0	587,0
<b>SUBTOTAL</b>	<b>5652,67</b>	<b>5520,00</b>	<b>5763,67</b>	<b>16936,3</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>16488,83</b>	<b>15898,50</b>	<b>16161,33</b>	<b>48548,7</b>	<b>599,4</b>



Lampiran 20. Rata-rata bobot per tanaman (kilogram) pada berbagai dosis media tanam, varietas dan konsentrasi pupuk organik cair

KOMBINASI PERLAKUAN	KELOMPOK			TOTAL	RERATA
	I	II	III		
m1v1k0	0,78	0,62	0,73	2,1	0,7
m1v1k1	0,67	0,67	0,76	2,1	0,7
m1v1k2	0,54	0,88	0,46	1,9	0,6
m1v2k0	0,59	0,51	0,57	1,7	0,6
m1v2k1	0,54	0,34	0,53	1,4	0,5
m1v2k2	0,53	0,53	0,55	1,6	0,5
m1v3k0	0,44	0,49	0,59	1,5	0,5
m1v3k1	0,55	0,67	0,68	1,9	0,6
m1v3k2	0,75	0,62	0,51	1,9	0,6
<b>SUBTOTAL</b>	<b>5,38</b>	<b>5,33</b>	<b>5,37</b>	<b>16,1</b>	
m2v1k0	0,51	0,61	0,46	1,6	0,5
m2v1k1	0,68	0,41	0,56	1,6	0,5
m2v1k2	0,52	0,57	0,41	1,5	0,5
m2v2k0	0,62	0,55	0,51	1,7	0,6
m2v2k1	0,90	0,68	0,80	2,4	0,8
m2v2k2	0,87	0,95	0,62	2,4	0,8
m2v3k0	0,51	0,66	0,46	1,6	0,5
m2v3k1	0,61	0,64	0,55	1,8	0,6
m2v3k2	0,44	0,58	0,65	1,7	0,6
<b>SUBTOTAL</b>	<b>5,66</b>	<b>5,64</b>	<b>5,02</b>	<b>16,3</b>	
m3v1k0	0,43	0,47	0,56	1,5	0,5
m3v1k1	0,55	0,60	0,42	1,6	0,5
m3v1k2	0,57	0,47	0,68	1,7	0,6
m3v2k0	0,65	0,79	0,57	2,0	0,7
m3v2k1	0,89	0,88	1,01	2,8	0,9
m3v2k2	0,47	0,64	0,65	1,8	0,6
m3v3k0	0,78	0,59	0,73	2,1	0,7
m3v3k1	0,78	0,47	0,52	1,8	0,6
m3v3k2	0,53	0,61	0,62	1,8	0,6
<b>SUBTOTAL</b>	<b>5,65</b>	<b>5,52</b>	<b>5,76</b>	<b>16,9</b>	
<b>TOTAL</b>	<b>16,68</b>	<b>16,49</b>	<b>16,15</b>	<b>49,3</b>	<b>0,6</b>

Lampiran 21. Sidik ragam tinggi tanaman, Luas daun, jumlah daun, jumlah bunga jantan, jumlah bunga betina, dan umur berbunga

SK	DB	F- Hitung					F- Tabel		
		Tinggi Tanaman	Luas Daun	Jumlah Daun	Jumlah Bunga Jantan	Jumlah Bunga Betina	Umur Berbunga	0.05 %	0.01%
Kelompok	2	1,08tn	0,94tn	24,82**	28,59**	0,97tn	0,74tn	6,94	18,00
PU (m)	2	12,26*	2,03tn	0,74tn	2,19tn	4,30tn	1,32tn	6,94	18,00
Acak (m)	4								
AP (v)	2	15,38**	1,87tn	0,90tn	36,98**	0,90tn	22,22**	3,89	6,93
m x v	4	1,65n	0,94tn	0,50tn	0,90tn	0,45tn	1,12tn	3,26	5,41
Acak (v)	12								
AAP (k)	2	0,68n	2,00tn	0,28tn	0,60tn	4,29*	1,08tn	3,26	5,25
m x k	4	2,47n	4,50**	0,16tn	0,13tn	3,23*	0,15tn	2,63	3,89
v x k	4	2,67*	3,12*	0,09tn	0,56tn	5,83**	0,66tn	2,63	3,89
m x v x k	8	5,51**	3,48**	0,45tn	0,22tn	3,18**	0,68tn	2,21	3,05
Acak (k)	36								
TOTAL	80								
KK (m)		3,46%	4,33%	4,99%	6,13%	8,05%	8,05%		
KK (v)		3,43%	3,67%	12,45%	8,03%	10,99%	7,53%		
KK (k)		2,18%	2,96%	11,78%	9,14%	4,54%	6,41%		

Keterangan :  
 tn : Berpengaruh Tidak Nyata  
 \* : Berpengaruh Nyata  
 \*\* : Berpengaruh Sangat Nyata

Lampiran 22. Sidik ragam klorofil A, klorofil B, klorofil total, luas bukaan stomata, dan kerapatan stomata

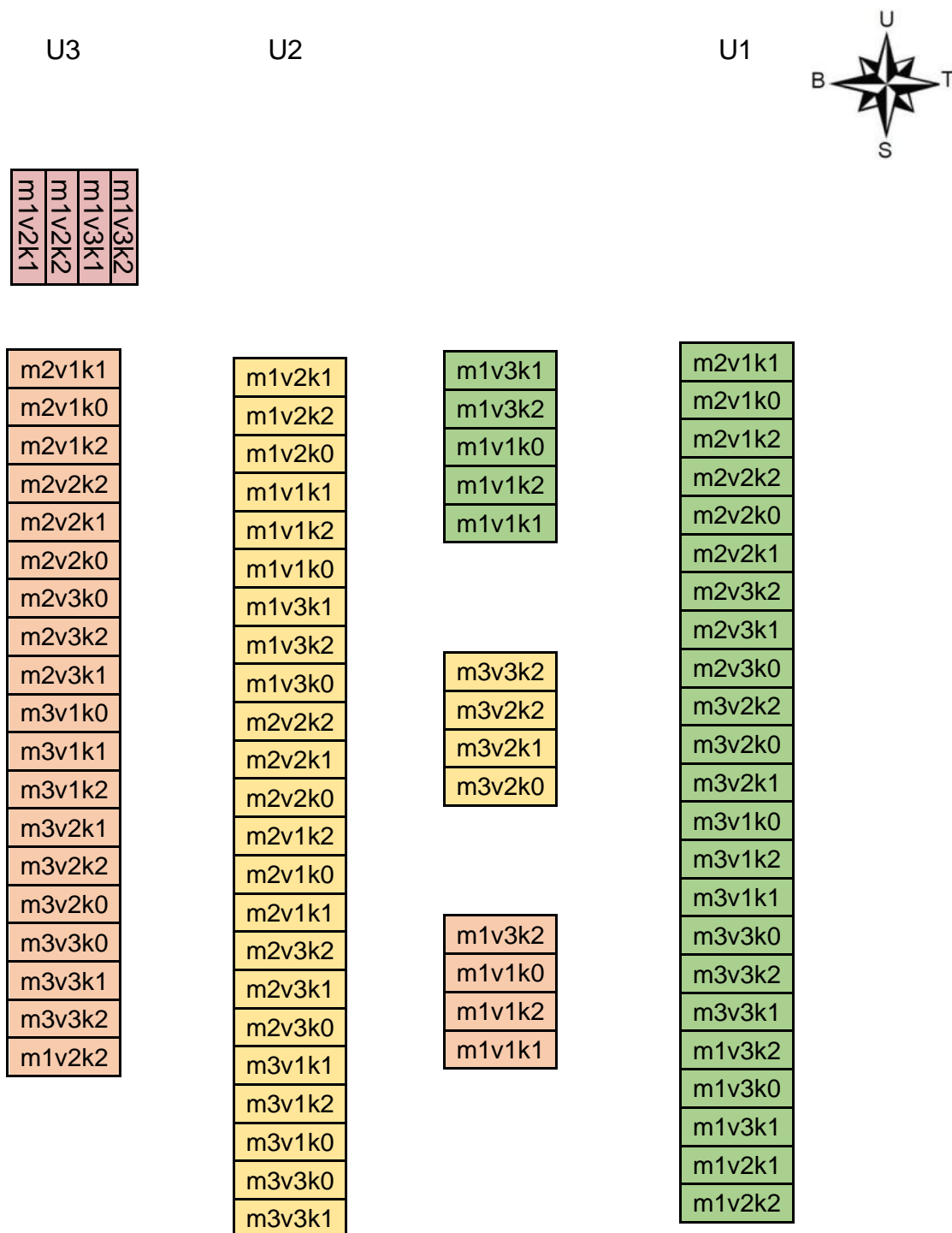
SK	DB	F- Hitung					F- Tabel	
		Klorofil A	Klorofil B	Klorofil Total	Luas Bukaan Stomata	Kerapatan Stomata	0.05%	0.01%
Kelompok	2	2,35tn	0,08tn	0,21tn	0,09tn	1,23tn	6,94	18,00
PU (m)	2	0,45tn	0,38tn	1,97tn	1,66tn	15,46*	6,94	18,00
Acak (m)	4							
AP (v)	2	25,42**	46,19**	23,26**	5,70*	2,31tn	3,89	6,93
m x v	4	3,82*	6,72**	3,43*	3,16tn	1,84tn	3,26	5,41
Acak (v)	12							
AAP (k)	2	3,05tn	2,90tn	3,03tn	3,28*	0,75tn	3,26	5,25
m x k	4	3,17*	2,01tn	2,97*	2,87*	2,69*	2,63	3,89
v x k	4	2,44tn	2,69*	2,38tn	3,14*	4,70**	2,63	3,89
m x v x k	8	2,23*	2,46*	2,23*	7,41**	3,04*	2,21	3,05
Acak (k)	36							
TOTAL	80							
KK (m)		4,50%	5,82%	2,42%	16,99%	6,50%		
KK (v)		4,82%	3,99%	5,05%	13,60%	9,34%		
KK (k)		4,42%	5,40%	4,50%	13,28%	9,43%		
Keterangan :	tn	: Berpengaruh Tidak Nyata						
	*	: Berpengaruh Nyata						
	**	: Berpengaruh Sangat Nyata						

Lampiran 23. Sidik ragam absrobsi cahaya, refleksi cahaya, dan transmisi cahaya

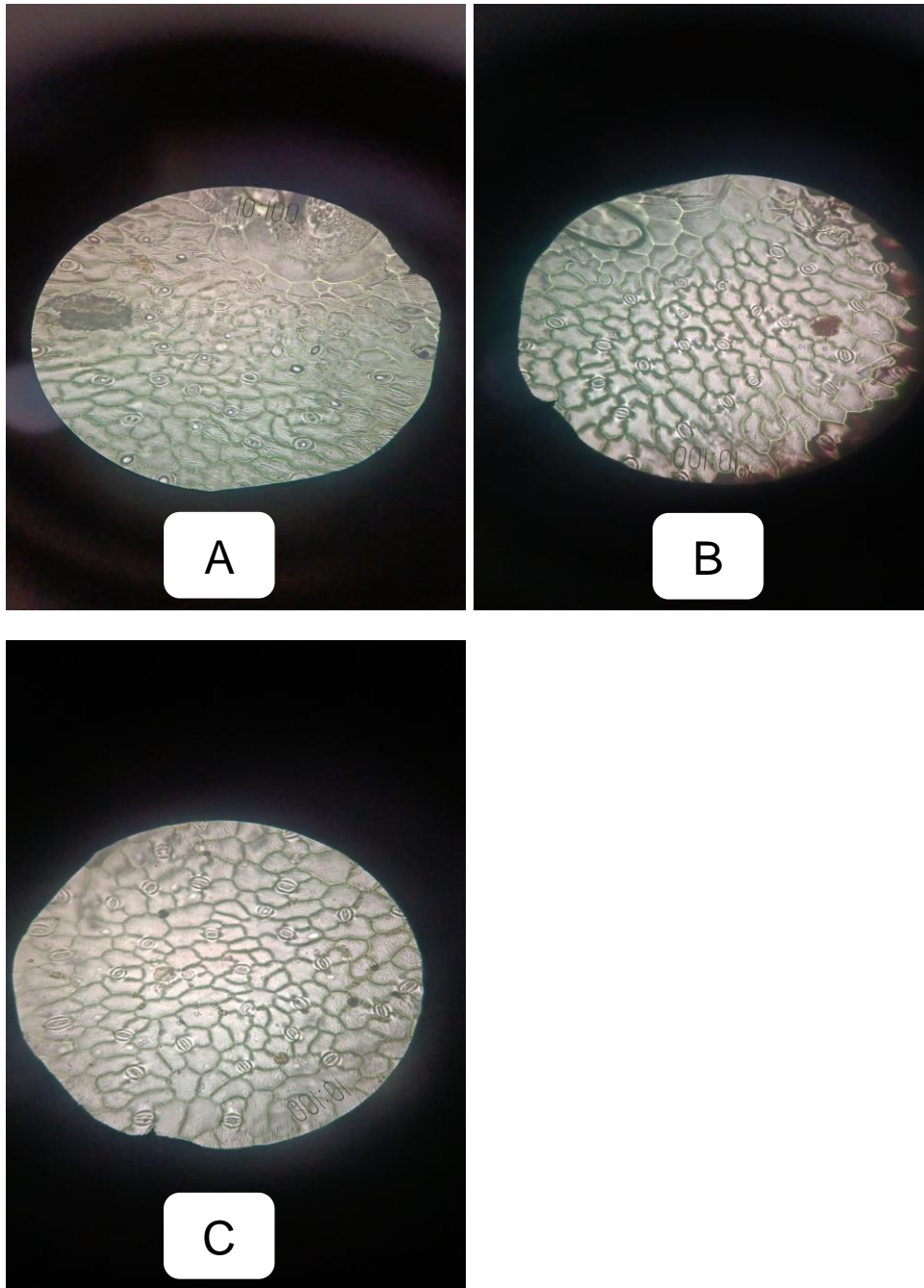
SK	DB	F- Hitung			F- Tabel	
		Absrobsi Cahaya	Refleksi Cahaya	Transmisi Cahaya	0.05%	0.01%
Kelompok	2	2,44tn	0,91tn	1,82tn	6,94	18,00
PU (m)	2	6,30tn	2,43tn	5,18tn	6,94	18,00
Acak (m)	4					
AP (v)	2	0,64tn	0,36tn	3,24tn	3,89	6,93
m x v	4	6,14**	4,32*	3,93*	3,26	5,41
Acak (v)	12					
AAP (k)	2	0,87tn	1,28tn	0,67tn	3,26	5,25
m x k	4	6,78**	3,57*	2,63tn	2,63	3,89
v x k	4	10,62**	3,69*	3,82*	2,63	3,89
m x v x k	8	7,84**	2,70*	2,74*	2,21	3,05
Acak (k)	36					
TOTAL	80					
KK (m)		9,39%	4,44%	10,66%		
KK (v)		10,59%	8,77%	8,27%		
KK (k)		10,75%	5,92%	12,24%		
Keterangan :	tn	: Berpengaruh Tidak Nyata				
	*	: Berpengaruh Nyata				
	**	: Berpengaruh Sangat Nyata				

Lampiran 24. Sidik ragam diameter buah, jumlah buah per tanaman, tingkat kemanisan, ketebalan daging, bobot buah per buah, dan bobot buah per tanaman

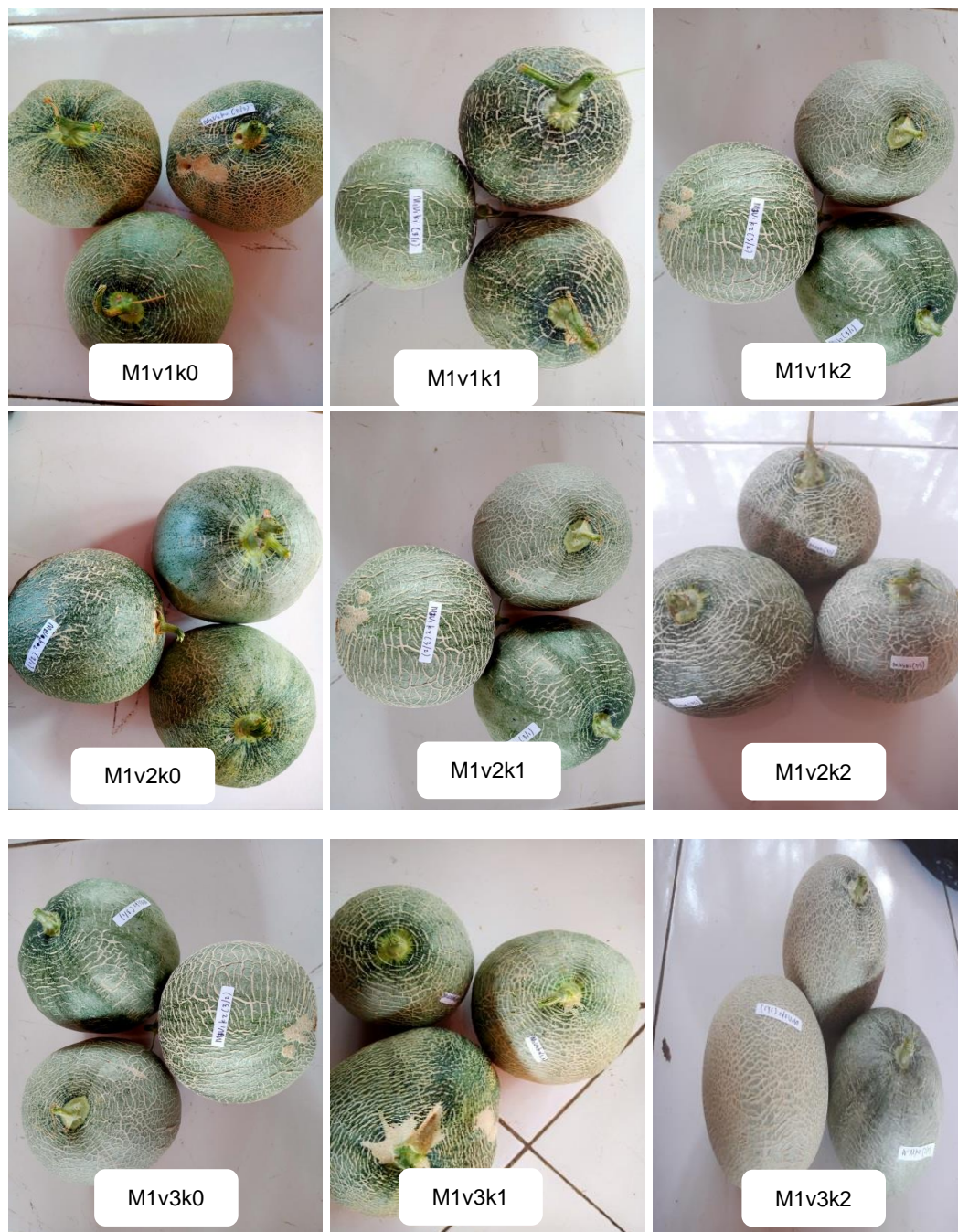
SK	DB	F- Hitung					F- Tabel		
		Diameter Buah	Jumlah Buah per Tanaman	Tingkat Kemanisan	Ketebalan Daging	Bobot Buah per Buah	Bobot Buah per Tanaman	0.05%	0.01%
Kelompok	2	0,27tn	1,60tn	6,51tn	5,43tn	0,77tn	0,40tn	6,94	18,00
PU (m)	2	2,29tn	0,40tn	6,19tn	2,06tn	3,75tn	1,04tn	6,94	18,00
Acak (m)	4								
AP (v)	2	9,91**	0,33tn	18,75**	11,31**	4,78*	5,45*	3,89	6,93
m x v	4	1,14tn	4,33*	0,46tn	5,25*	8,69**	10,80**	3,26	5,41
Acak (v)	12								
AAP (k)	2	2,08tn	2,33tn	5,37**	1,02tn	4,53*	2,03tn	3,26	5,25
m x k	4	1,36tn	3,33*	2,57tn	0,84tn	0,74tn	1,00tn	2,63	3,89
v x k	4	3,38*	3,33*	1,50tn	1,54tn	1,46tn	0,78tn	2,63	3,89
m x v x k	8	2,44*	2,83*	2,38*	2,24*	3,81**	2,77*	2,21	3,05
Acak (k)	36								
TOTAL	80								
KK (m)		4,48%	16,55%	18,24%	17,64%	10,83%	13,58%		
KK (v)		5,95%	18,13%	15,36%	12,60%	14,78%	15,64%		
KK (k)		3,82%	18,13%	14,78%	12,46%	15,67%	18,28%		
Keterangan :		tn	: Berpengaruh Tidak Nyata						
		*	: Berpengaruh Nyata						
		**	: Berpengaruh Sangat Nyata						



Lampiran 25 .Denah Penelitian

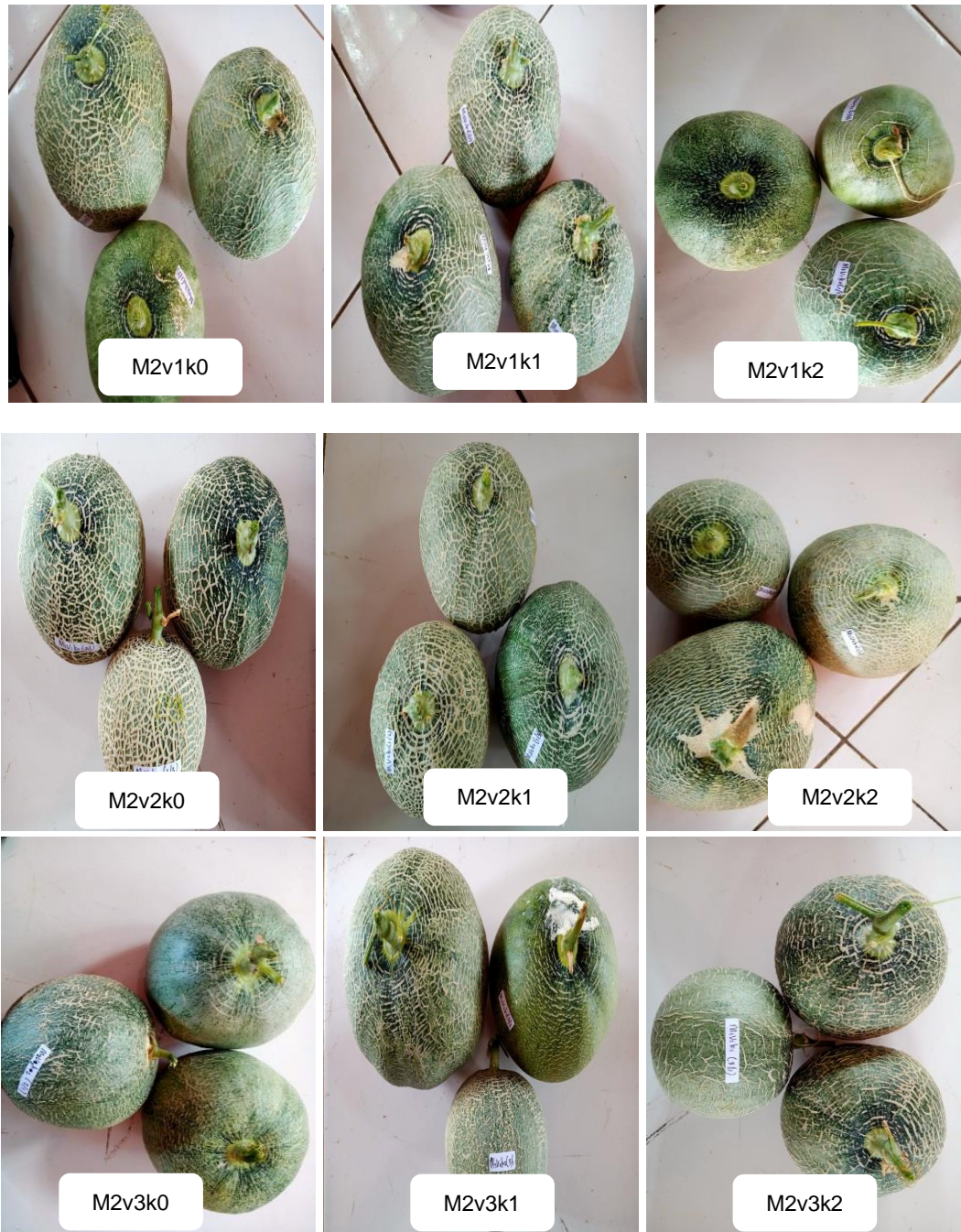


Lampiran 26. (A) Stomata varietas glamour F1 (B) Stomata varietas rio F1 (C) Stomata varietas noni F1

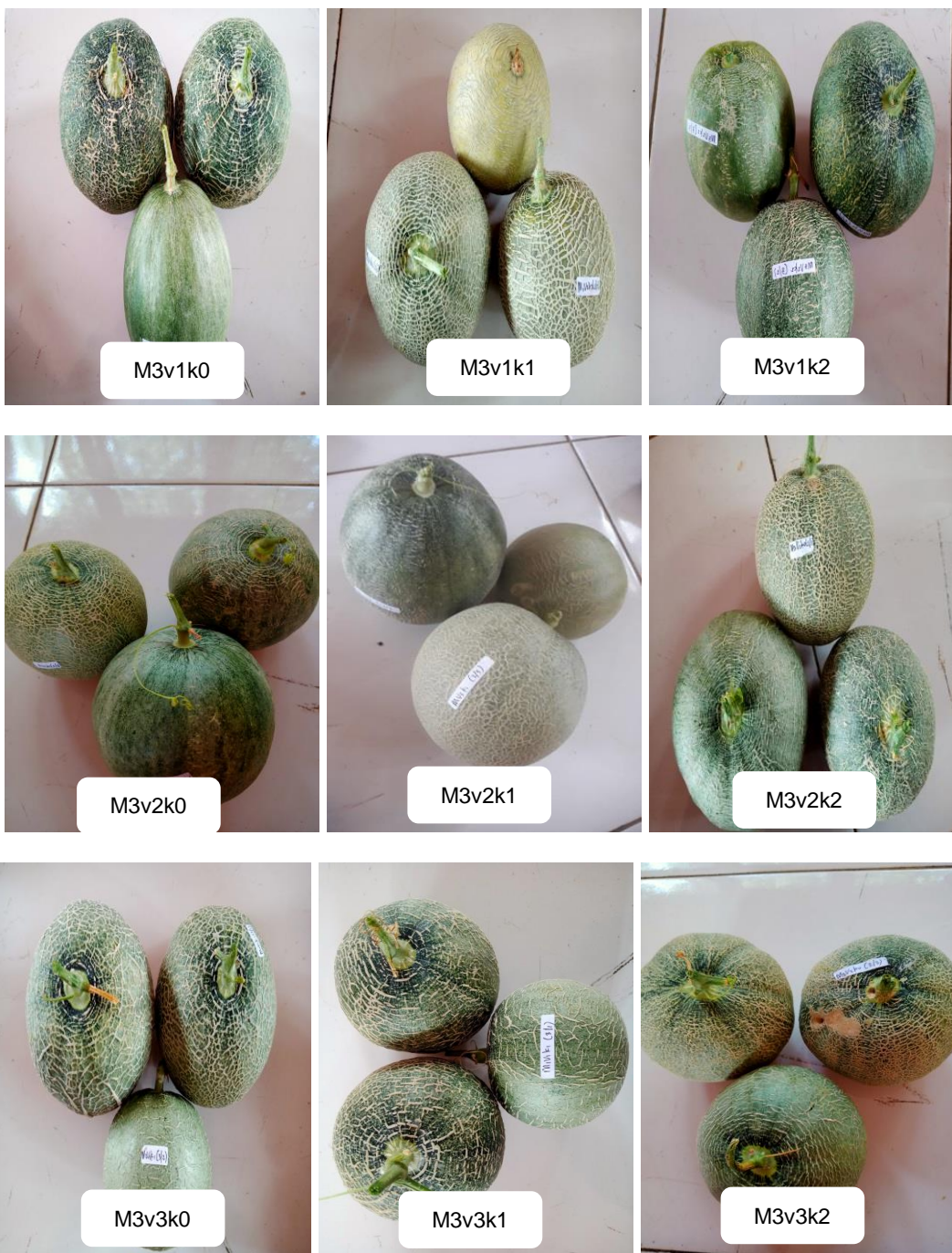


Lampiran 27. Morfologi buah melon pada berbagai varietas dan konsentrasi pupuk organik cair pada media tanam m1

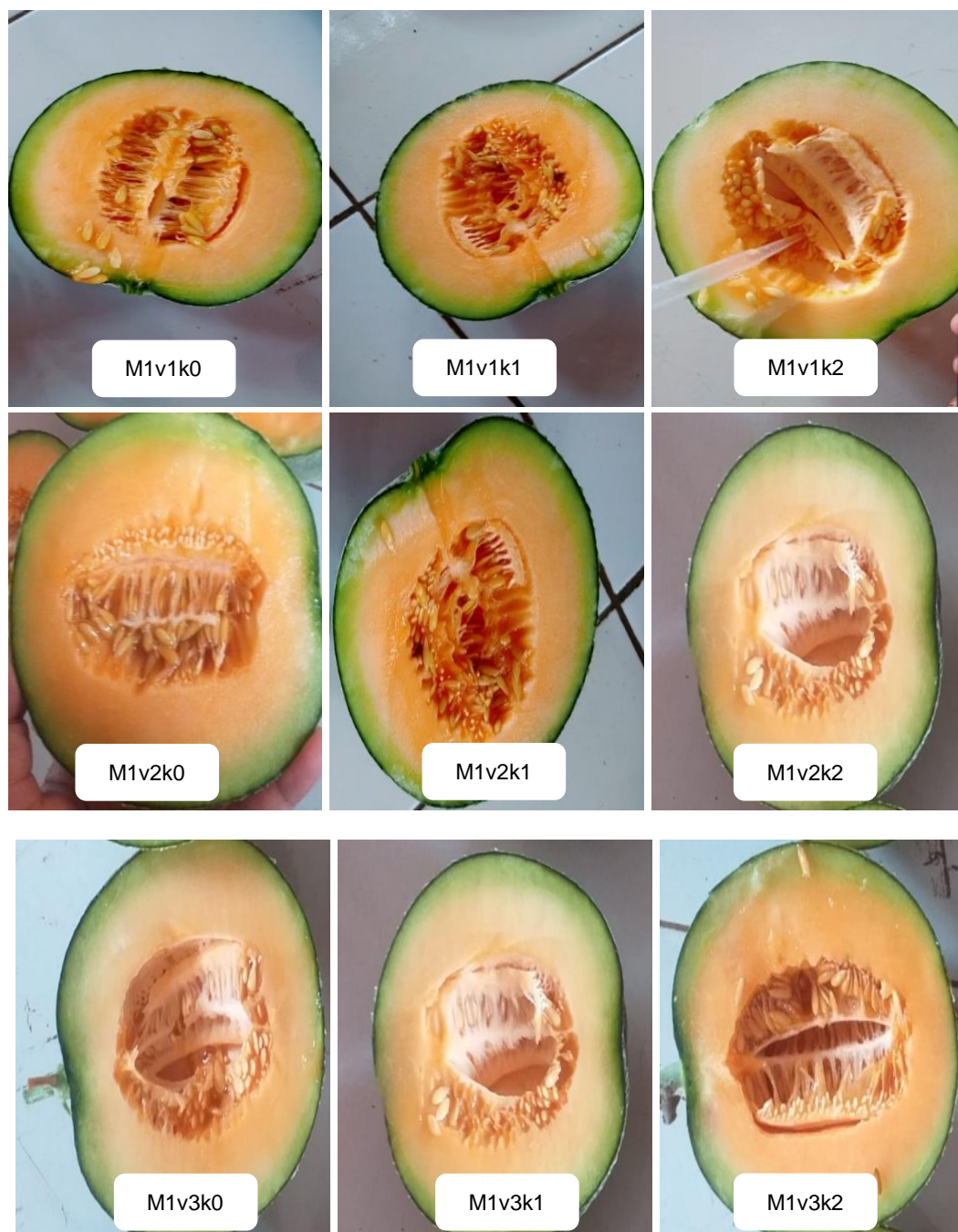




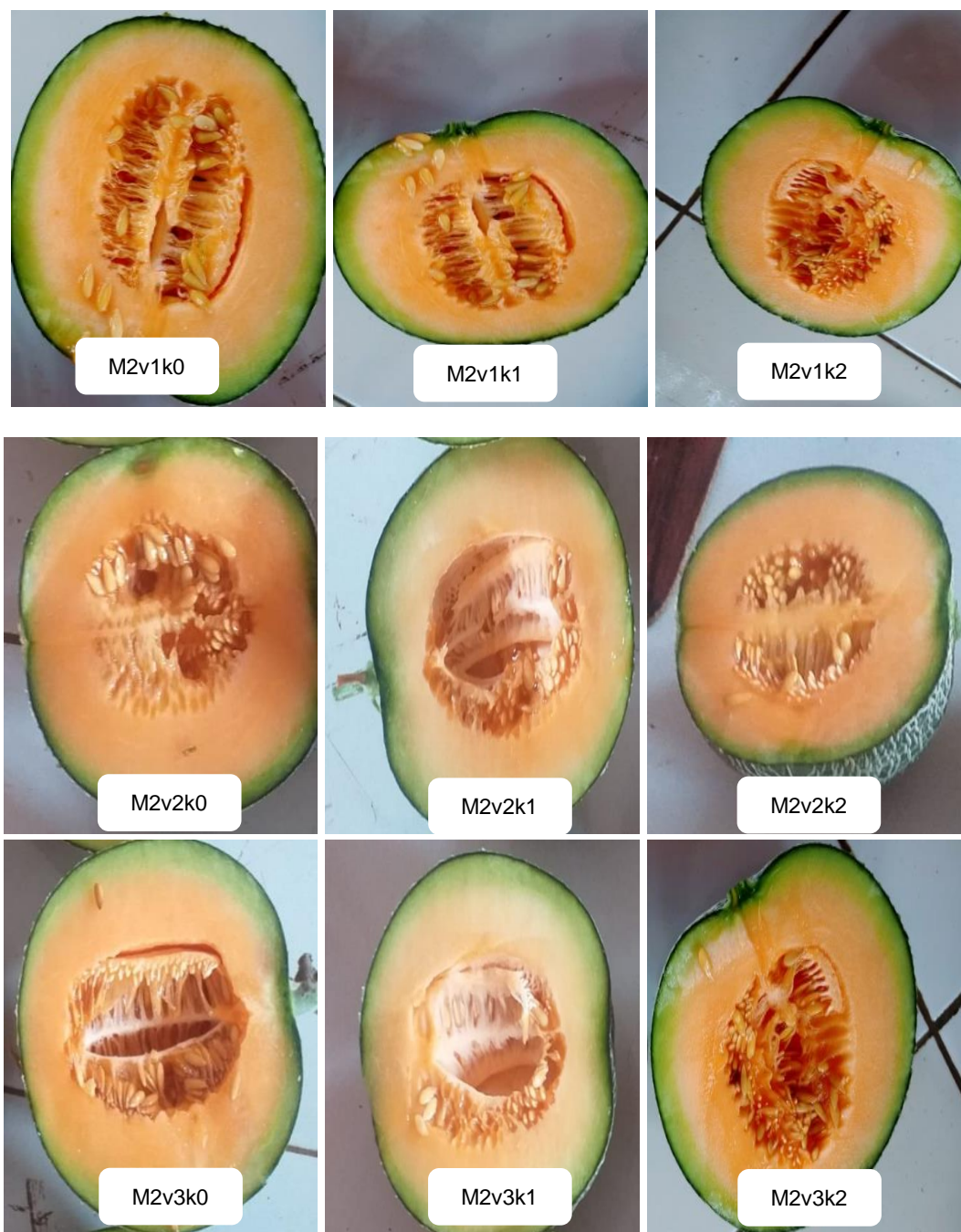
Lampiran 28. Morfologi buah melon pada berbagai varietas dan konsentrasi pupuk organik cair pada media tanam m2



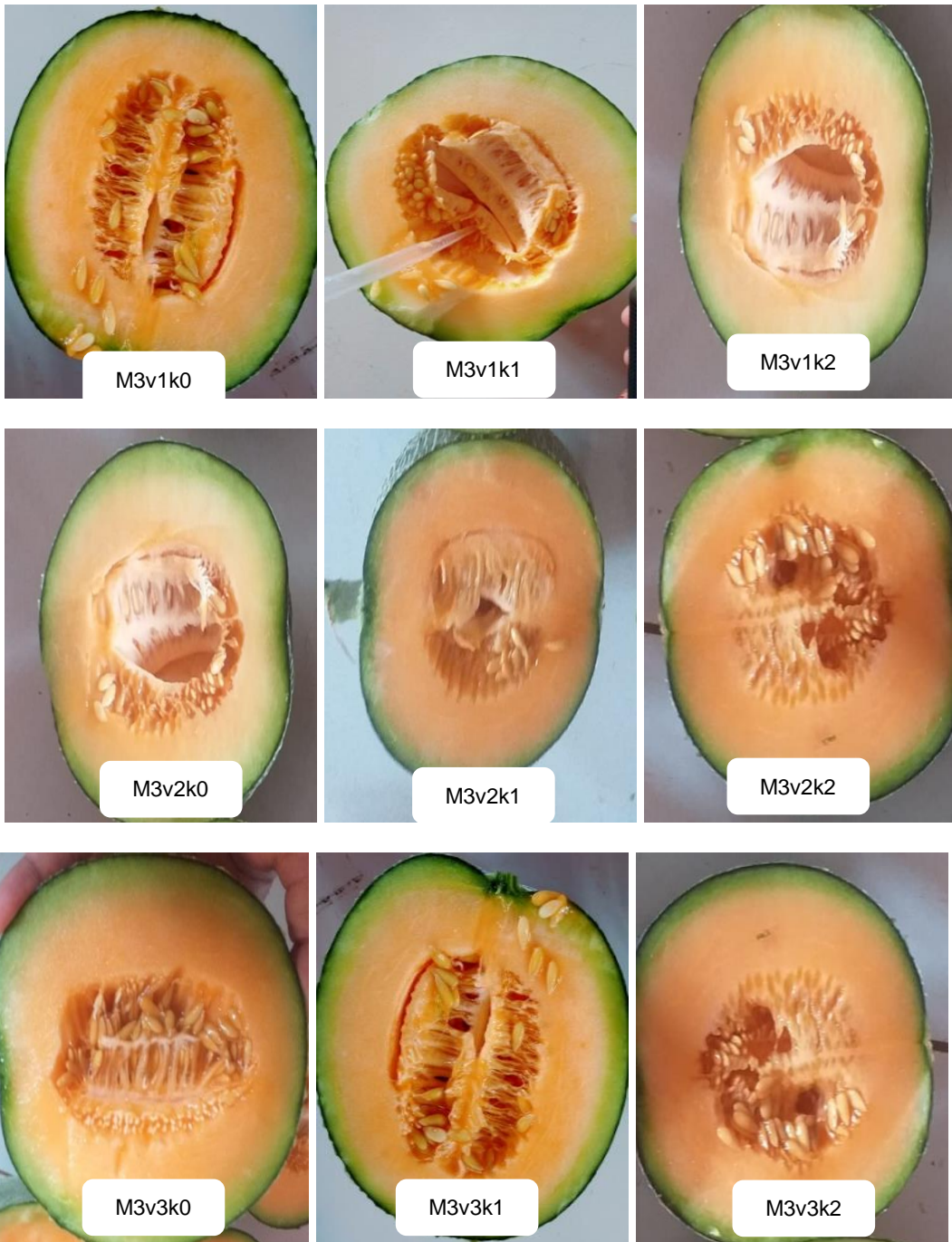
Lampiran 29. Morfologi buah melon pada berbagai varietas dan konsentrasi pupuk organik cair pada media tanam m3



Lampiran 30. Morfologi ketebalan buah melon pada berbagai varietas dan konsentrasi pupuk organik cair pada media tanam m1



Lampiran 31. Morfologi ketebalan buah melon pada berbagai varietas dan konsentrasi pupuk organik cair pada media tanam m2



Lampiran 32. Morfologi ketebalan buah melon pada berbagai varietas dan konsentrasi pupuk organik cair pada media tanam m3

## Lampiran 33. Deskripsi Melon Varietas Glamour F1

---

 NOMOR : 325/Kpts/SR.120/5/2006 TANGGAL : 4 Mei 2006
 

---

Asal	: sakata seed & co. ltd., jepang
SiLsiLah	: 141-045-302-102-111 (f) x 201-301-170-025 (m)
GoLongan varietas	: hibrida silang tunggal
Tipe tanaman	: merambat
Umur muLai panen	: ± 60 hari setelah tanam
Warna batang	: hijau
Bentuk batang	: silindris
Diameter batang	: ± 1,2 cm
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bangun segi lima
Ukuran daun	: panjang ± 25 cm, lebar ± 20 cm
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: tumpul
Permukaan daun	: berbulu halus
Umur muLai berbunga	: 15 – 17 hari setelah tanam
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: seperti lonceng
Warna kuLit buah muda	: hijau
Warna kuLit buah tua	: hijau kekuningan
PoLa jaring kuLit	: tebal dan rapat
Bentuk buah	: bulat
Ukuran buah	: tinggi 15 – 16 cm, diameter 14 – 15 cm
KetebaLan daging buah	: 3,5 – 4,0 cm
Warna daging buah	: oranye
Tekstur daging buah	: renyah
Rasa buah	: manis
Kadar guLa	: 12 – 13 °brix
Aroma buah	: harum
Berat per buah	: 2,0 – 3,8 kg
Daya simpan buah	: ± 10 hari setelah panen
HasiL buah	: ± 30 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai sedang dengan ketinggian 50 – 500 m dpl
PengusuL	: PT. Winon Intercontinental
Peneliiti	: Katsumata (Sakata Seed & Co. Ltd.) dan Darmawan (PT. Winon Intercontinental)

---

## Lampiran 34. Deskripsi Melon Varietas Rio F1

---

Asal	: dalam negeri
GoLongan varietas	: hibrida f1
Tipe tanaman	: merambat
Umur muLai panen	: 60-65 hst
Warna batang	: hijau
Bentuk batang	: silindris
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bangun segi lima
Umur muLai berbunga	: 15 – 17 hst
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: seperti lonceng
Warna kuLit buah muda	: hijau
Warna kuLit buah tua	: hijau kekuningan
PoLa jaring kuLit	: tebal dan rapat
Bentuk buah	: oval
Warna daging buah	: orange
Tekstur daging buah	: renyah
Rasa buah	: manis
Kadar guLa	: 12 – 16 °brix
Aroma buah	: harum
Berat per buah	: 2,0 – 3,0 kg
Daya simpan buah	: ± 10 hari setelah panen
HasiL buah	: ± 45 ton/ha
KeungguLan	: tahan pecah, toleran terhadap penyakit downymildew
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai menengah
PeneLiti	: (PT.Prabu Ago Mandiri)

---

## Lampiran 35. Deskripsi Melon Varietas Noni F1

---

Asal	: dalam negeri
GoLongan varietas	: hibrida f1
Tipe tanaman	: merambat
Umur muLai panen	: 60-70 hst
Warna batang	: hijau
Bentuk batang	: silindris
Warna daun	: hijau
Bentuk daun	: bangun segi lima
Umur muLai berbunga	: 15 – 17 hst
Warna bunga	: kuning
Bentuk bunga	: seperti lonceng
Warna kuLit buah muda	: hijau
Warna kuLit buah tua	: hijau kekuningan
PoLa jaring kuLit	: tebal dan rapat
Bentuk buah	: oval
Warna daging buah	: orange
Tekstur daging buah	: renyah
Rasa buah	: manis
Kadar guLa	: 12 – 13 °brix
Aroma buah	: harum
Berat per buah	: 2,0 – 3,0 kg
Daya simpan buah	: ± 10 hari setelah panen
HasiL buah	: 45-50 ton/ha
KeungguLan	: buah tahan pecah, toleran terhadap penyakit downymildew
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah sampai menengah
PeneliLiti	: (pt.prabu ago mandiri)

---



## Lampiran 36. Hasil Uji Laboratorium Media Tanam Trichokompos



**LABORATORIUM KIMIA DAN KESUBURAN TANAH**  
**DEPARTEMEN ILMU TANAH FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
 Kampus Tamalanrea Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10, Makassar  
 Telp. (0411) 587 076, Fax (0411) 587 076

**HASIL ANALISIS CONTOH TANAH**

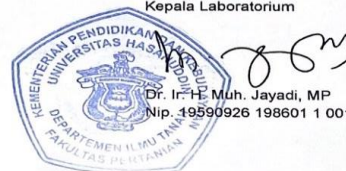
**Nomor** : 036.T.LKKT/2023  
**Permintaan** : Muhlizha Azhari Nur  
**Asal Contoh/Lokasi** : Exfarm  
**O b j e k** : Penelitian  
**Tgl.Penerimaan** : 9 Februari 2023  
**Tgl.Pengujian** : 13 Februari 2023  
**J u m l a h** : 3 Contoh Tanah Terganggu

Nomor Contoh			Tekstur (pipet)			Ekstrak 1:2,5		Terhadap Contoh Kering 105 °C											
Urut	Laboratorium	Pengirim	Pasir	Debu	Liat	Klas Tekstur	pH		Bahan Organik			Nilai Tukar Kation (NH <sub>4</sub> -Acetat 1N, pH7)							
							H <sub>2</sub> O	KCl	Walkley & Black C	Kjeldahl N	C/N	Olsen P <sub>2</sub> O <sub>5</sub>	Ca	Mg	K	Na	Jumlah	CTK	KB
			----- % -----					----- % -----			- ppm -								
											(cmol (+)kg <sup>-1</sup> ) -----								
1	MAN 1	M1	11	58	31	Lempung liat berdebu	6.55	-	1.49	0.09	17	14.72	6.15	1.22	0.13	0.21	8	21.18	36
2	MAN 2	M2	23	40	37	Lempung berliat	6.38	-	1.90	0.12	16	17.60	6.12	1.29	0.13	0.28	8	22.81	34
3	MAN 3	M3	18	54	29	Lempung liat berdebu	6.67	-	2.63	0.11	24	15.62	7.12	0.87	0.28	0.32	9	22.77	38

**Catatan :**

Hasil pengujian ini hanya berlaku bagi contoh yang diuji dan tidak untuk diperbanyak  
 dimana pengambilan contoh tanah tersebut tidak dilakukan oleh pihak Laoratorium Kima dan Kesuburan Tanah

Makassar, 28 Februari 2023  
 Kepala Laboratorium





BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR  
**BMKG STASIUN KLIMATOLOGI SULAWESI SELATAN**

**PELAYANAN JASA INFORMASI**  
**KLIMATOLOGI**

**DATA CURAH HUJAN BULANAN (MILIMETER)**

Nama Propinsi : SULAWESI SELATAN

Lintang : 05° 04' 15.6" LS

Nama Kabupaten : MAROS

Bujur : 119° 33' 07.7"

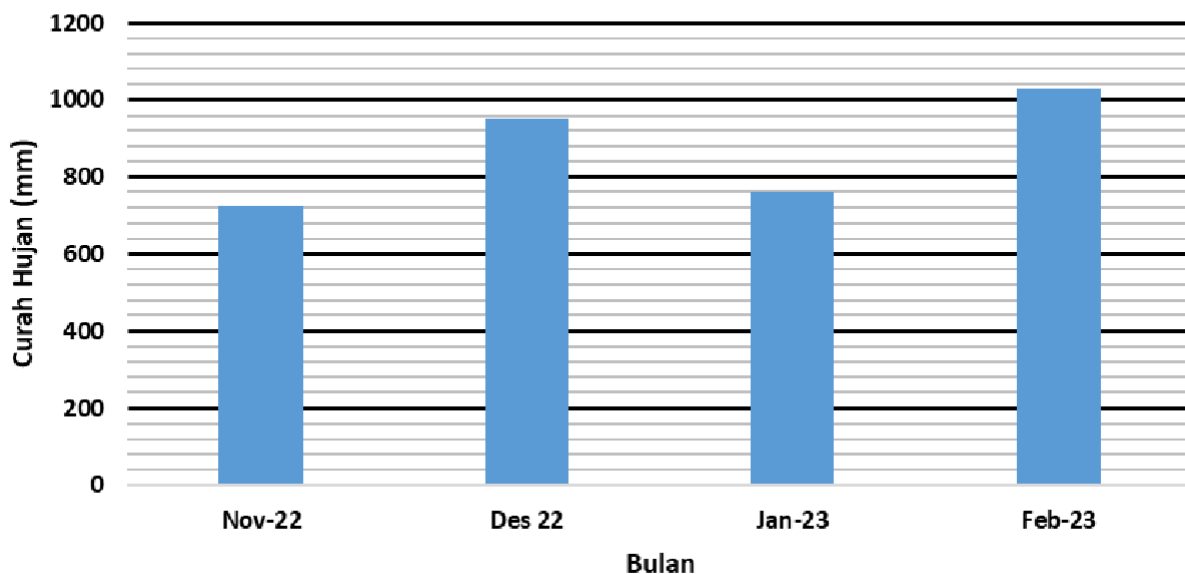
BTNama Stasiun : STASIUN METEOROLOGI HASANUDDIN

Tinggi : 14 m

Tahun : 2022

Sd Tahun : 2023

**Curah Hujan Kec. Tamalanrea, Kota Makassar**  
**November 2022 s.d Februari 2023**



## Keterangan :

**Curah hujan (mm)** merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1 m<sup>2</sup> dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap.

## Kriteria Curah Hujan BuLanan BMKG

- 0 – 100 mm : Rendah
- 101 – 300 mm : Menengah
- 301 – 400 mm : Tinggi
- 401 – > 500 : Sangat Tinggi



Maros, 20 September 2023